

PENGARUH KUALITAS LABA AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PERUSAHAAN DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012)

Risha Aristiani N, Agus Purwanto¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study examines the moderating effect of litigation risk on the influence of earning quality on investment efficiency. Litigation risk mitigates agency problems and promote greater earning quality. Higher litigation risk would strengthen the influence of earning quality on investment efficiency. Manager avoid litigation because it raises costs. That's why income statement will be approached with the actual state of the company so that it can be used as a proper basis for making investment decisions. The result indicates litigation risk had significant negative to the influence of earning quality on Investment efficiency. This negative effect states that the higher litigation risk would reduce accrual quality on investment efficiency. In other words, earning quality will further improve corporate investment efficiency. Litigation risk has a role to influence managers to disclose earning.

Keywords: litigation risk, accruals quality, earning quality, investment efficiency

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk mencapai efisiensi, investasi harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Investasi akan efisien apabila perusahaan terhindar dari *overinvestment* (kekurangan modal) dan *underinvestment* (kelebihan modal). Manajer harus bisa membaca peluang investasi yang tepat untuk perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, salah satunya adalah laba. Dechow *et. al.*, (1995) menemukan bahwa *current earnings* memberikan ramalan terbaik untuk *future cash flow* dibandingkan dengan *current cash flow*. Laba yang dijadikan dasar untuk keputusan investasi harus mengandung informasi yang relevan. Oleh sebab itu, kualitas laba yang diungkapkan manajer menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Investasi yang direncanakan saat ini diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa. Jika laba tidak diungkapkan secara benar maka perusahaan akan berisiko terhadap terjadinya litigasi.

Litigasi sebagai faktor yang datang dari luar perusahaan akibat adanya salah satu pihak yang dirugikan atas tindakan yang dilakukan pihak lain yang tidak sesuai dengan kesepakatan. Litigasi ini adalah salah satu risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan (kreditor, investor, regulator) yang dirugikan oleh perusahaan (Juanda, 2007). Adanya

¹ Corresponding author

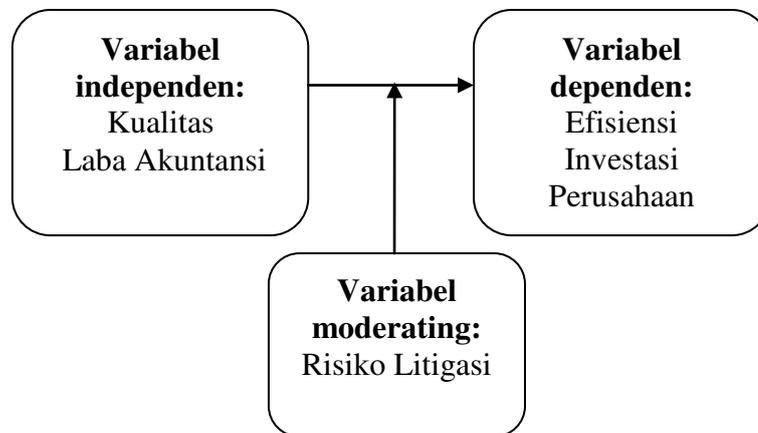
risiko litigasi dapat mempengaruhi tindakan manajer dalam menjalankan perusahaan. Hal tersebut akan mempengaruhi kualitas laba yang diungkapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya risiko litigasi dapat mengubah pengaruh kualitas laba terhadap investasi perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori agensi muncul karena adanya hubungan antara manajer dan pemegang saham yang didalamnya terdapat perbedaan kepentingan di antara mereka. Perbedaan kepentingan ini yang memunculkan asimetri informasi. Asimetri informasi adalah perbedaan informasi yang diperoleh antara manajer dan pemegang saham. Berdasarkan teori agensi, cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Laba harus diungkapkan secara relevan tanpa adanya informasi yang disembunyikan.

Perilaku manajer dalam menginformasikan laba dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya faktor eksternal. Adanya faktor tersebut dapat mengubah perilaku manajer untuk menginformasikan laba perusahaan sehingga pengaruhnya terhadap efisiensi investasi akan berubah. Faktor eksternal yang dimaksud adalah risiko litigasi. Munculnya risiko litigasi dapat menurunkan masalah keagenan (Chung *et. al.*, 2013). Risiko litigasi ini sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi dorongan manajer dalam menyikapi konflik kepentingan (Juanda, 2007). Risiko litigasi mendorong manajer untuk memberikan semua informasi mengenai laba sehingga tidak ada perbedaan informasi antara manajer dan pihak luar. Hal itu akan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Laba akan terhindar dari unsur manipulasi sehingga mencerminkan laba yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menghasilkan investasi perusahaan yang efisien karena pengalokasian modal yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Kualitas laba akuntansi dan efisiensi investasi perusahaan

Laba yang dinyatakan dalam laporan keuangan haruslah berkualitas sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, salah satunya adalah keputusan investasi. Informasi laba yang relevan dapat dijadikan ramalan terbaik untuk perencanaan alokasi modal di masa mendatang. Keputusan investasi yang didasarkan pada laba yang kurang berkualitas dapat menyebabkan kesalahan *wealth transfer* karena laba yang kurang berkualitas akan memberikan sinyal yang kurang baik (Sallagan, 2009). Laba pada periode saat ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan pada periode berikutnya, salah satunya adalah kegiatan investasi perusahaan. Kualitas laba akan mempengaruhi efisiensi investasi (Li dan Wang, 2010).

H1: Kualitas laba akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi

Laba akuntansi, efisiensi investasi dan risiko litigasi

Biddle dan Hilary (2006) menyatakan risiko litigasi dapat meringankan masalah keagenan dan mempromosikan lebih besar kualitas akuntansi dimana kualitas akuntansi yang besar akan meningkatkan efisiensi alokasi modal. Risiko litigasi muncul ketika terdapat ketidaksesuaian atau kecurangan yang dilakukan pihak perusahaan yang dapat merugikan pihak ketiga. Litigasi memberikan nilai buruk bagi perusahaan. Oleh sebab itu, manajer sangat menghindari terjadinya litigasi. Dechow *et. al.*, (1995) menyatakan bahwa laba saat ini dapat memberikan ramalan terbaik mengenai arus kas masa depan. Laba yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya akan lebih baik digunakan untuk perencanaan alokasi modal masa mendatang. Adanya risiko litigasi akan mempengaruhi peran kualitas laba terhadap efisiensi investasi perusahaan. Kualitas laba kecil pengaruhnya terhadap efisiensi investasi dengan perusahaan yang memiliki risiko litigasi yang rendah. Begitu sebaliknya, pengaruh kualitas laba terhadap efisiensi investasi akan kuat ketika risiko litigasi yang dihadapi perusahaan tinggi.

H2: Risiko litigasi akan memperkuat hubungan antara kualitas laba akuntansi dengan efisiensi investasi.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Efisiensi investasi sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan model investasi Richardson (2006), dimana *investment* = pertumbuhan aktiva lanvar periode t+1 dan *SalesGrowth* = pertumbuhan penjualan periode t. Residual yang dihasilkan akan jadi proksi untuk menentukan efisiensi investasi suatu perusahaan. Semakin rendah nilai residual maka investasi perusahaan akan semakin efisien.

$$Investment_{i,t+1} = \beta_0 + \beta_1 * Sales Growth_{i,t} + \varepsilon_{i,t} \quad (1)$$

Kualitas akrual (*AQ*) digunakan sebagai proksi untuk mengukur kualitas laba suatu perusahaan. Kualitas akrual diukur dengan menggunakan model Dechow and Dichev (2002) yang dimodifikasi oleh McNichols (2002); Petersen (2009) dan Francis, LaFond, Olsson, dan Schipper (2005). Dimana $TCA = (\Delta Aset \text{ lancart} - \Delta Aset \text{ lancar } t-1)$, CFO = arus kas operasi dan REV = penjualan. Residual yang dihasilkan akan jadi proksi untuk mengukur kualitas laba akuntansi. Semakin rendah nilai residual, semakin tinggi kualitas laba.

$$TCA = \gamma_0 + \gamma_1 CFO_{t-1} + \gamma_2 CFO_t + \gamma_3 CFO_{t+1} + \gamma_4 \Delta REV_t + \gamma_5 PPE_t + \varepsilon_t \quad (2)$$

Risiko litigasi diukur dengan menggunakan analisis faktor (*component factor analysis*) seperti yang dilakukan oleh Juanda (2007). Adapun tahapan pengukuran risiko litigasi adalah sebagai berikut:

$$RET_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \quad (3.1)$$

$$TURNOV_t = VOL_t / LBS_t \quad (3.2)$$

$$LIK_t = \text{hutang jangka pendek} / \text{aktiva lancar} \quad (3.3)$$

$$LEV_t = \text{hutang jangka panjang} / \text{total aktiva} \quad (3.4)$$

$$SIZE_t = \text{Log Natural Total aset} \quad (3.5)$$

Pemilihan Populasi dan Sampel

Sampel dipilih dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2011-2012. Pemilihan tahun periode sampel. Pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhir tahun fiskal 31 Desember dan laporan keuangan auditan.
2. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2011-2012.
3. Termasuk dalam sector industry manufaktur sesuai dengan klasifikasi sector industry yang ada dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* periode 2011-2012.
4. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
5. Laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki data yang tersedia lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji apakah data memenuhi kriteria model penelitian yang baik. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Salah satu syarat untuk bisa menggunakan uji regresi adalah terpenuhinya uji asumsi klasik.

Kemudian selanjutnya dilakukan analisis regresi *Ordinary Least Square*. Analisis ini mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun model persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$I = \alpha + \beta_1AQ + \beta_2LITRISK + \beta_3MOD + \varepsilon \quad (4)$$

Keterangan:

- IE = efisiensi investasi perusahaan
 AQ = kualitas laba
 LITRISK = risiko litigasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai mean (rata-rata), median, standar deviasi, minimum, dan maksimum yang dihasilkan dari variabel penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AQ	140	,0004	2,4954	,135836	,2293634
EI	140	,0002	1,6578	,129825	,1529175
LITRISK	140	25,76	34,27	29,5441	1,82206
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Hasil *output* SPSS, 2015

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas merupakan syarat mutlak sebuah data dapat dianalisis dan digunakan untuk mengetahui apakah residual dari suatu model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan

menggunakan analisis statistik non-parametrik Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Abs_RES
		1
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0975
	Std. Deviation	,07544
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,257
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil *output* SPSS, 2015

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas diuji dengan menggunakan nilai VIF dan *tolerance*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dari semua variabel yang memiliki nilai di bawah angka 10. Dengan demikian model regresi tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
AQ	0,661	1,514
Ln_MOD	0,670	1,492
LITRISK	0,959	1,043

Sumber: *output* SPSS, 2015

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat autokorelasi antara error yang terjadi antar periode yang diujikan dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi yang baik adalah regresi yang terhindar dari autokorelasi. Nilai DW harus lebih besar dari 2 dan lebih kecil dari 4 – 2.

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,551 ^a	,304	,289	,12493	2,035

a. Predictors: (Constant), In_MOD, LITRISK, AQ
b. Dependent Variable: sq_EI

Sumber: output SPSS, 2015

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Park. Nilai signifikansi untuk semua variabel independen harus lebih dari 0,05 sehingga model dapat dinyatakan terhindar dari heteroskedastisitas.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,059	,106		,556	,579		
	AQ	-,009	,035	-,027	-,252	,801	,661	1,514
	LITRISK	,001	,004	,030	,346	,730	,959	1,043
	In_MOD	,003	,006	,059	,562	,575	,670	1,492

a. Dependent Variable: Abs_RES1

Sumber: output SPSS, 2015

Uji Hipotesis

Pengujian pertama adalah uji koefisien determinasi dengan melihat nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2011). Hasil uji koefisien determinasi tampak pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,551 ^a	,304	,289	,12493	2,035

a. Predictors: (Constant), In_MOD, LITRISK, AQ
b. Dependent Variable: sq_EI

Sumber: output SPSS, 2015

Tabel 7
Uji Pengaruh Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,927	3	,309	19,794	,000 ^b
	Residual	2,123	136	,016		
	Total	3,049	139			

a. Dependent Variable: sq_EI
b. Predictors: (Constant), ln_MOD, LITRISK, AQ

Interpretasi Hasil

Tabel 8
Pengujian Regresi OLS

Variabel	Koefisien Beta	t	Sig.	Kesimpulan
AQ	0,431	7,585	0,000	H ₁ diterima
Ln_MOD	-0,031	-3,119	0,002	H ₂ diterima

Sumber: output SPSS, 2015

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kualitas laba terhadap efisiensi investasi perusahaan dengan risiko litigasi sebagai variabel *moderating*. Berdasarkan pembahasan hasil pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa risiko litigasi yang tinggi akan memperlemah hubungan kualitas laba terhadap efisiensi investasi perusahaan. Kesimpulan ini tidak sesuai dengan hipotesis.

Risiko litigasi akan mempengaruhi sikap manajer dalam menjalankan perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi perusahaan yang akan diambil. Tingginya risiko litigasi yang dihadapi perusahaan akan menurunkan kualitas laba. Hal itu terjadi karena manajer tidak ingin perusahaannya dinilai buruk dengan adanya risiko litigasi tersebut. Oleh karena itu manajer menyembunyikan informasi buruk mengenai perusahaan agar perusahaan tetap dinilai baik oleh pihak luar. Hal tersebut memberikan dampak buruk terhadap kualitas laba yang nantinya akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

Atiqah, Miratul. 2012. Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

- Awalia, Asti. 2014. Pengaruh risiko Litigasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Bens, D., dan S. Monahan. 2004. *Disclosure Quality and the Excess Value Diversification. Journal of Accounting Research*, 42.
- Bernard V., and T. Stober. 1989. The Nature and Amount of Information Reflected in Cash Flows and Accruals. *The Accounting Review*, 64.
- Biddle, Gary and Hilary Gilles. 2006. *Accounting Quality and Firm-Level Capital Investment. Forthcoming, The Accounting Review*.
- Biddle, Gary C., Hilary, Gilles, and Verdi, Rodrigo S. 2009. *How Does Financial Reporting Quality Relate to Investment Efficiency?. Journal of Accounting and Economics* 48.
- Botosan, Christine A. and Plumlee, Marlene A. 2005. *Assesing Alternative Proxies for The Expected Risk Premium. The Accounting Review* Vol. 80, No. 1.
- Chrisnoventie, Diajeng. 2012. Pengaruh Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri KAP terhadap Kualitas Audit: Tingkat Risiko Litigasi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Chung, Hyeesoo H., Wynn, Jinyoung P., dan Yi, Han. 2013. *Litigation Risk, Accounting Quality, and Investment Efficiency. Advances in International Accounting* 29.
- Dechow, P. and Dichev, I. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. The Accounting Review*, Vol 77.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, and A.P. Sweeney. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70, p. 193-225.
- Dina, Gemelly Rama. 2014. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi sebagai Variabel Moderatoing pada Bank Negara Indonesia 46 di Indonesia. Universitas Bengkulu.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. *Agency Theory: An Assessment and Review. The Aacademy of Management Review* Vol. 14, No. 1.
- Fama, Eugene F. 1978. "The Effects of a Firm's Investment and Financing Decisions on the Welfare of Its Security Holders". *The American Economic Review*. 272-284.
- Finacial Accounting Standards Board (FASB), 1978, Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises, Stamford, Connecticut.
- Francis, J., LaFond, R.,Olsson, P. And Schipper, K. 2004. *Cost of Equity and Earnings Attributes. The Accounting Review*, Vol 79.

- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2001. Teori Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . 2007. Teori Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Julia, Carmel Meiden, Rudolf Lumban Toobing. 2005. Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk pada LQ-45. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Healy, P. M. (1985). "The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions". *Journal of Accounting and Economics*, 10: 85-107.
- Hicks, J. R. 1946. *Value and Capital: An Inquiry into Some Fundamental Principles of Economic Theory*. Oxford: Clarendon Press.
- IAI. 1994. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C and Meckling, Willian H. 1976. *Theory of Firm: Manager Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4.
- Johnson, M.F., Kasznik, R., and Nelson, K.K., 2001. The Impact of Securities Litigation Reform on the Disclosure of Forward-Looking Information by High Technology Firms. *Journal of Accounting Research* 39 (2): 297-327.
- Juanda, Ahmad. 2007. Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *Symposium Nasional Akuntansi X*.
- . 2008. *Analisis Tipologi Strategi dalam Menghadapi Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Levine, Ross. 1997. *Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda*. *Journal of Economic Literature* Vol. 35.
- Li, Qingyuan and Wang, Tielin. 2010. *Financial Reporting Quality and Corporate Investment Efficiency: Chinese Experience*. *Nankai Business Review International* Vol.1, No.2.
- McNichols, M.F. 2002. *Discussion of The Quality of Accruals The Role of Accrual Estimation Errors*. *The Accounting Review*, Vol 77.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2006). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mitchel, Bert N. 1967. *A Comparison of Accounting and Economic Concepts of Business Income*. *The New York Certified Public Accountant*.

- Otley, D. T. 1980. *The Contingency Theory of Management Accounting : Achievement and Prognosis. Accounting, Organizational Behaviour*, Heinemann : London.
- Paulus, C. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Petersen, M. 2009. *Estimating Standard Errors in finance Panel Data Sets: Comparing Approaches. Review of Financial Studies, Vol 22.*
- Pooryeganeh, Narjes., Moradzadehfard, Mahdi., and Nahandi, Yoones Badavar. 2012. *The Survey of The Relation between Financial Reporting Quality and Corporate Investment Efficiency wwith Emphasis on Industry. Journal of Basic and Applied Scientific Research, Vol. 2.*
- Qiang, Xinrong, 2003. *The Economic Determinants of Self-imposed Accounting Conservatism. Disertation, Ph.D. Candidate in Accounting Department of Accounting and Law School of Management State University of New York at Buffalo.*
- Richardson,S. 2006. *Overinvestment of free cash flow. Review of Accounting Studies, Vol. 11.*
- Sadono Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan*, cetakan ketiga. Jakarta: Kencana.
- Sari, Luh Indah Novita dan Suaryana, I G. N. Agung. 2014. *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 8, No.3.*
- Schipper, K. And L. Vincent. 2003. *Earnings Quality. Accounting Horizons Vol. 17.*
- Scott, W. R. 2000. *Financial Accounting Theory*, 2nd edition. Prentice Hall Canada Inc.
- Scott, William R., 2003, *Financial Accounting Theory*, Third Edition, University of Waterloo.
- Siallagan, Hamonangan. 2009. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol. 1, No. 1.*
- Tampubolon, Maria Sondang Herlina. 2012. Pengaruh Kualitas AkruaI terhadap Premi Risiko pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Indonesia Tahun 2006-2009. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE.
- Utami, Rena Fitriana. 2013. *Influence Risk of The Litigation and The Financial Distress Company's Accounting Conservatism*. Skripsi. Universitas komputer indonesia.
- Van Horne, James C, dan Wachowicz, John M. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.



Verdi, Rodrigo S. 2006. *Financial Reporting Quality and Investment Efficiency. Journal of Accounting and Economics.*